



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis membahas metode penelitian, yang memfokuskan pada bagaimana seluruh rancangan penelitian ini diselesaikan menjadi suatu hasil penelitian.

Secara garis besar, bab ini terdiri dari objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data. Objek penelitian merupakan gambaran singkat mengenai sesuatu yang diteliti secara padat dan informatif. Selanjutnya, desain penelitian menjelaskan cara dan pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian. Kemudian yang akan dibahas adalah variabel penelitian, yaitu penjabaran masing-masing variabel serta definisi operasionalnya secara ringkas dan menjelaskan apa saja yang diteliti oleh penulis sesuai dengan batasan masalah.

Dalam teknik pengumpulan data mengenai usaha penulis dalam mengumpulkan data, menjelaskan data yang terkait dan bagaimana teknik pengumpulan data yang digunakan. Setelah itu, dibahas teknik pengambilan sampel, yaitu penjelasan mengenai teknik memilih anggota populasi menjadi anggota sampel. Pada bagian akhir, penulis membahas teknik analisis data yang berisi metode analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian, serta rumus-rumus statistik yang digunakan dalam perhitungan dan program komputer yang diperlukan dalam pengolahan data.

#### A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan penulis adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 – 2019. Penggunaan perusahaan manufaktur dikarenakan perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang sangat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



penting bagi kemajuan perekonomian Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan tahunan pada perusahaan manufaktur dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019, yang diambil dari Bursa Efek Indonesia pada [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu menggunakan data yang berupa angka dan dapat diukur serta diuji dengan metode statistik. Desain penelitian menurut Donald R. Cooper (2014) desain penelitian dibagi menjadi 8 kategori yakni :

### 1. Pertanyaan penelitian

Pertanyaan dalam penelitian ini bersifat formal karena penelitian ini di dalam penelitian tersebut didasarkan dengan hipotesis dimana hipotesis tersebut merupakan hal yang akan diuji dan menjadi tujuan utama dalam penelitian ini dalam menjawab batasan masalah yang ada.

### 2. Metode pengumpulan data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi pengamatan. Proses pengamatan meliputi studi dimana peneliti memeriksa kegiatan suatu subjek atau sifat suatu material tanpa berupaya untuk mendapatkan tanggapan dari siapapun. Penelitian ini mengamati laporan keuangan tahunan perusahaan

### 3. Kemampuan periset dalam mempengaruhi variabel

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain laporan sesudah fakta. Peneliti tidak memiliki kontrol atas variabel dalam pengertian bahwa peneliti tidak memiliki kemampuan untuk memanipulasinya. Peneliti hanya bisa melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi.



#### 4. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah penelitian sebab akibat. Dalam penelitian ini menjelaskan hubungan antar variabel dan melihat pengaruh antar variabel tersebut.

#### 5. Dimensi waktu

Dalam penelitian ini, dimensi waktu yang digunakan adalah penelitian longitudinal karena dalam penelitian ini dilakukan berulang kali dalam jangka waktu tertentu.

Keuntungan dalam penelitian ini adalah kemampuan menelusuri perubahan sepanjang waktu.

#### 6. Cakupan Topik

Dalam penelitian ini, cakupan topik adalah penelitian statistik. Penelitian ini didesain untuk memperluas studi bukan memperdalamnya. Studi tersebut berupaya memperoleh karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel. Hipotesis diuji secara kuantitatif. Generalisasi temuan disajikan berdasarkan keterwakilan sampel dan validitas desain.

#### 7. Lingkungan Riset

Dalam penelitian ini, lingkungan riset adalah lingkungan aktual (kondisi lapangan) karena dalam penelitian ini hanya melihat keadaan sebenarnya di suatu perusahaan.

#### 8. Persepsi Peserta

Dalam penelitian ini, persepsi peserta termasuk dalam rutinitas sehari – hari karena dalam penelitian ini, objek penelitian tidak mengetahui bahwa objek tersebut diteliti.

Peneliti menggunakan data – data laporan keuangan perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### C. Variabel Penelitian

Ⓒ Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah Agresivitas Pajak yang diukur menggunakan proksi *Effective Tax Rate* (ETR). Proksi ETR dinilai menjadi indikator tingkat agresivitas pajak jika nilainya mendekati nol. Semakin rendah nilai ETR yang dimiliki perusahaan maka semakin tinggi tingkat agresivitas pajak dari perusahaan tersebut (Fahrani & Priyadi, 2016). Adapun rumus untuk menghitung ETR adalah sebagai berikut:

$$ETR = \frac{\text{total beban pajak penghasilan}}{\text{laba sebelum pajak}}$$

#### 2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen, baik secara positif maupun negatif. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepemilikan manajerial, likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan yang dijelaskan sebagai berikut:

##### a. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham oleh pihak manajemen, dimana pihak manajemen secara aktif ikut terlibat dalam pengambilan keputusan perusahaan. Kepemilikan manajerial ikut mempengaruhi keputusan perusahaan, salah satunya adalah keputusan perpajakan (Wijaya & Saebani, 2019). Kepemilikan manajerial diukur dengan total saham yang dimiliki manajemen dibagi dengan total saham beredar. Kepemilikan manajerial dalam penelitian ini disimbolkan dengan KM.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI RKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI RKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Rumus yang digunakan untuk menghitung kepemilikan manajerial adalah sebagai berikut.

$$KM = \frac{\text{total saham manajemen}}{\text{total saham beredar}}$$

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

b. Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek (Kasmir, 2019;129). Perusahaan dengan rasio likuiditas yang tinggi menunjukkan tingginya kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendeknya. Dalam penelitian ini likuiditas dihitung dengan menggunakan rasio lancar, alasannya karena rasio lancar merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam jangka pendek dengan melihat aktiva lancar perusahaan terhadap hutang lancarnya (utang dalam hal ini merupakan kewajiban perusahaan yang salah satunya adalah utang pajak).

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{aset lancar}}{\text{utang lancar}} \times 100\%$$

c. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Penelitian ini menggunakan ROA sebagai proksi mengukur profitabilitas perusahaan. Karena dalam analisis laporan keuangan, ROA dianggap dapat menunjukkan keberhasilan perusahaan menghasilkan keuntungan. ROA dapat mengukur keuntungan perusahaan dari aktivitas masa lalu dan diproyeksikan ke masa depan (Nugraha & Meiranto, 2015)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$ROA = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

d. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan (*Size*) merupakan tingkat ukuran besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan (*Size*) menggambarkan seberapa besar aset yang dimiliki perusahaan. Untuk mengukur tingkat ukuran perusahaan dapat dihitung melalui log total aktiva, karena dinilai bahwa ukuran ini memiliki tingkat kestabilan yang lebih dibandingkan proksi-proksi yang lainnya dan cenderung berkesinambungan antar periode. Rumus untuk ukuran perusahaan adalah:

$$\text{Size} = \text{Ln} (\text{total aset})$$

Berdasarkan uraian di atas maka definisi operasional variabel dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 3.1 sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**

No	Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Indikator	Skala
1	Kepemilikan manajerial	Independen	KM	$\frac{\text{total saham manajemen}}{\text{total saham beredar}}$	Rasio
2	Likuiditas	Independen	LQ	$\frac{\text{aset lancar}}{\text{utang lancar}} \times 100\%$	Rasio
3	Profitabilitas	Independen	Return on Asset (ROA)	$\frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aset}} \times 100\%$	Rasio
4	Ukuran Perusahaan (Size)	Independen	Size	Size = Ln (total asset)	Rasio

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5	Agresivitas Pajak (ETR)	Dependen	Effective Tax Rate (ETR)	$\frac{\text{total beban pajak penghasilan}}{\text{laba sebelum pajak}}$	Rasio
---	-------------------------	----------	--------------------------	--	-------

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui pihak atau media lain/perantara. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan tahunan pada perusahaan manufaktur dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019, yang diambil dari Bursa Efek Indonesia pada [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel secara khusus berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Metode ini digunakan agar memudahkan peneliti dalam menjelajahi objek/situasi sosial yang ingin diteliti.

Kriteria-kriteria yang ditetapkan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 - 2019.
2. Periode laporan keuangan 4 tahun berturut-turut (periode tahun 2016 – 2019).
3. Tidak memiliki laba sebelum pajak yang negatif.
4. Tidak memiliki kompensasi rugi fiskal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
© Hak cipta dimiliki IBI KGG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKGG.

2. Dilarang mengumumakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKGG.



**Tabel 3.2**  
**Prosedur Pemilihan Sampel**

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019	182 perusahaan
Perusahaan yang baru listing pada tahun 2017-2019	<u>(35 perusahaan)</u>
Perusahaan yang sudah listing sejak tahun 2016-2019	147 perusahaan
Perusahaan yang menyajikan data tidak lengkap	(55 perusahaan)
Perusahaan yang memiliki laba sebelum pajak negatif	(13 perusahaan)
Perusahaan yang memiliki kompensasi rugi fiskal	(16 perusahaan)
Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan tidak dalam mata uang Rupiah	<u>(32 perusahaan)</u>
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019 dengan data lengkap, menggunakan mata uang rupiah, tidak memiliki laba sebelum pajak yang negatif, dan tidak memiliki kompensasi rugi fiskal	31 perusahaan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## F. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Uji Kesamaan Koefisien (Uji Pooling)

Sebelum menjawab pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, kita harus mengetahui terlebih dahulu apakah data penelitian yang ada dapat di-pool atau tidak melalui suatu pengujian. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan intercept, slope, atau keduanya di antara persamaan regresi yang ada. Bila terbukti terdapat perbedaan intercept, slope, atau keduanya di antara persamaan regresi, maka data penelitian tidak dapat di-pool, melainkan harus diteliti secara cross- sectional. Tapi sebaliknya, jika tidak terdapat perbedaan intercept, slope, atau keduanya di antara persamaan regresi, pooling data penelitian dapat dilakukan. Uji kesamaan koefisien dilakukan dengan menggunakan variabel dummy. Bila signifikansi dummy tersebut diatas nilai  $\alpha=5\%$  maka data penelitian selama 4 tahun dapat diuji secara bersama-sama atau di-pool (Sari, Yustina Triyani, 2018). Dalam penelitian ini mengambil periode 2016 – 2019.

### 2. Statistik Deskriptif

Menurut Imam Ghozali (2013;19) analisis statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan deskripsi data dari keseluruhan variabel dalam penelitian yang dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (mean) dan standar deviasi. Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel penelitian.

### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan layak untuk dianalisis, karena tidak semua data dapat dianalisis dengan regresi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dalam penelitian ini menggunakan 4 uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

#### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu dan residual berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji statistik *Kolmogorov – Smirnov*. Ketentuan dari hasil uji adalah sebagai berikut :

- 1) Nilai sig > 0,05 maka data berdistribusi normal
- 2) Nilai sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Imam Ghozali, 2013;103). Untuk menciptakan sebuah model regresi, antar variabel independen tidak boleh terdapat multikolinieritas karena multikolinieritas dapat menimbulkan bias dalam hasil penelitian terutama dalam proses pengambilan kesimpulan mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari:

- 1) Nilai R<sup>2</sup> yang dihasilkan dalam suatu model regresi sangat tinggi atau variabel-variabel independen banyak menunjukkan hubungan tidak signifikan dengan variabel dependen.
- 2) Menganalisis matrik korelasi antar variabel independen. Jika antar variabel independen terdapat korelasi yang cukup tinggi (di atas 0.95) maka mengindikasikan adanya multikolinieritas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3) Melihat dari nilai variance inflation factor (VIF) dari masing – masing variabel bebas terhadap terikatnya dengan kriteria sebagai berikut :

- a) Nilai VIF  $< 10$  maka tidak terdapat multikolinearitas
- b) Nilai VIF  $> 10$  maka terdapat multikolinearitas

**c. Uji Autokorelasi**

Bertujuan untuk mengkaji apakah dalam suatu model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$ . Uji Durbin Watson ini hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat 1 (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lag di antara variabel independen.

Pengujian autokorelasi dapat dilakukan dengan membandingkan nilai statistik hitung Durbin Watson pada perhitungan regresi dengan statistik tabel Durbin Watson pada tabel. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai DW lebih kecil  $dL$  atau lebih besar dari  $(4-dL)$ , maka terdapat autokorelasi.
- 2) Jika nilai DW terletak diantara  $dU$  dan  $(4-dU)$ , maka tidak terdapat autokorelasi.
- 3) Jika nilai DW terletak diantara  $dL$  dan  $dU$  atau diantara  $(4-dU)$  dan  $(4-dL)$ , maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

**d. Uji Heteroskedastisitas**

Situasi heteroskedastisitas akan menyebabkan penaksiran koefisien – koefisien regresi menjadi tidak efisien dan hasil taksiran dapat menjadi kurang atau melebihi dari yang semestinya. Dengan demikian, agar koefisien – koefisien regresi tidak menyesatkan, maka situasi heteroskedastisitas tersebut harus dihilangkan dari model regresi. Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



digunakan uji-glejser yaitu dengan mengregresikan masing – masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai sig > 0,05 maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai sig < 0,05 maka terdapat gejala heteroskedastisitas.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### 4. Uji Model

##### a. Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan metode uji yaitu model regresi linear berganda. Agresivitas pajak sebagai variabel dependen diproksikan dengan *effective tax rate* (ETR), sedangkan variabel independennya terdiri dari kepemilikan manajerial (KM), likuiditas (LIQ), profitabilitas (ROA), dan ukuran perusahaan (SIZE). Persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

$$TAG_{it} = \alpha + \beta_1 KM + \beta_2 LIQ + \beta_3 ROA + \beta_4 SIZE + e$$

Keterangan:

- TAG<sub>it</sub> : Agresivitas pajak perusahaan 1, tahun ke-t yang diukur menggunakan proksi ETR
- $\alpha$  : Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  : Koefisien regresi
- KM : Kepemilikan manajerial
- LIQ : Likuiditas
- ROA : Return of asset
- SIZE : Ukuran Perusahaan
- e : Error (kesalahan pengganggu)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## b. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Menurut Ghozali (2012) dalam Gemilang (2017) uji statistik F dapat menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Jika signifikansi  $> 0,05$  atau 5% maka hipotesis ditolak, akan tetapi apabila signifikansi  $< 0,05$  atau 5% maka hipotesis diterima dan bias diartikan bahwa variabel independen memiliki pengaruh bersama-sama terhadap variabel dependen.

- 1) Jika nilai signifikansi  $\leq 0,05$  menyatakan bahwa secara partial variabel independen (kepemilikan manajerial, likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan) secara serentak berpengaruh terhadap variabel dependen (agresivitas pajak).
- 2) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  menyatakan bahwa secara partial variabel independen (kepemilikan manajerial, likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan) secara serentak tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (agresivitas pajak).

## c. Uji Parameter Individual (Uji t)

Uji parameter individual (uji t) pada penelitian untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen pada model regresi (Imam Ghozali, 2013;97). Pada penentuan hipotesis dengan uji beta (koefisien) untuk menguji arah yaitu sebagai berikut:

- 1)  $H_0 : \beta_1 = 0$ , artinya variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

$H_a : \beta_1 > 0$ , artinya variabel kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak, dimana nilai beta positif menunjukkan semakin tinggi kepemilikan manajerial maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan melakukan agresivitas pajak.

2)  $H_0 : \beta_2 = 0$ , artinya variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak

$H_a : \beta_2 > 0$ , artinya variabel likuiditas berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak, dimana nilai beta positif menunjukkan semakin tinggi likuiditas maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan melakukan agresivitas pajak.

3)  $H_0 : \beta_3 = 0$ , artinya variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak

$H_a : \beta_3 > 0$ , artinya variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak, dimana nilai beta positif menunjukkan semakin tinggi profitabilitas maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan melakukan agresivitas pajak.

4)  $H_0 : \beta_4 = 0$ , artinya variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

$H_a : \beta_4 > 0$ , artinya variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak, dimana nilai beta positif menunjukkan semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan melakukan agresivitas pajak.

Kemudian untuk pengambilan keputusan yaitu:

1) Jika nilai sig > 0,05 maka tidak tolak  $H_0$  yang artinya bahwa terdapat cukup bukti yang menunjukkan variabel independen (kepemilikan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



manajerial, likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (agresivitas pajak).

- 2) Jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka tolak  $H_0$  yang artinya bahwa terdapat cukup bukti yang menunjukkan variabel independen (kepemilikan manajerial, likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (agresivitas pajak).

#### d. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai  $R^2$  dalam SPSS 20.0 dapat dilihat pada tabel *model summary*. Nilai koefisien determinasi berkisar antara  $0 \leq R^2 \leq 1$ , dimana jika:

- 1) Jika  $R^2 = 0$  berarti tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen
- 2) Jika  $R^2 = 1$  maka terdapat hubungan yang sempurna

### C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.